

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmojo, 2012). Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, serta pembuatan kesimpulan (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2016). Data yang didapatkan bersumber dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan juga data sekunder yaitu data yang diambil dari register. Data primer diambil dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari sehingga mendapatkan hasil pengukuran, pengamatan, survey yang disesuaikan dengan tujuan penelitian sedangkan data sekunder diambil dari register KIA di puskesmas (Setiadi, 2013; Sugiyono, 2016)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya observasi untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Poli KIA Puskesmas Jetis I.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan saat melakukan suatu penelitian (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 April sampai dengan 5 Mei 2017 di poli KIA Puskesmas Jetis I Bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek/subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang melakukan antenatal care terintegrasi di puskesmas Jetis I yang berjumlah 8 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang melakukan ANC terintegrasi di Puskesmas Jetis I. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sample, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel penelitian ini dengan *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Sugiyono, 2015; Notoatmojo, 2012). Penelitian ini akan menggunakan teknik Sampel Jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Dan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 8 orang. (Hidayat, 2010).

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pelaksanaan pelayanan *antenatal care* terintegrasi yang terdiri dari

Sembilan pernyataan, yaitu: *Maternal Neonatal Tetanus Elimination*, Antisipasi Defisiensi Gizi dalam kehamilan, pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi, Peningkatan Intelegensia Janin Pada Kehamilan, Pencegahan Dan Pengobatan IMS/ISK Dalam Kehamilan, Eliminasi Sifilis Kongenital, Penatalaksanaan TB Dalam Kehamilan Dan Pencegahan Cacangan Dalam Kehamilan

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah uraian untuk membatasi ruang lingkup variabel-variabel yang diamati. Definisi oprasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap vraibel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi oprasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala
Pelaksanaan ANC terintegrasi	Evaluasi antenatal terkait dengan pemeriksaan lain yang dilaksanakan dan tidak dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang dikaji menggunakan alat ukur ceklis sebanyak 18 pertanyaan dan berisi pilihan jawaban dilaksanakan dan tidak	Cek list	1. Pelaksanaan baik (76-100%) 2. Pelaksanaan cukup (56-75%) 3. Pelaksanaan kurang (<56%)	Ordinal

F. Alat dan metode untuk pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah check list ,yaitu check list yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat memilih dan register pemeriksaan ibu hamil yang ada di puskesmas.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Memberikan surat keterangan permohonan untuk ditunjukkan kepada Puskesmas Jetis I.
- b. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden di Puskesmas Jetis I.
- c. Memberikan persetujuan (*informed consent*) kepada bidan yang melakukan pemeriksaan ANC terintegrasi dan menjelaskan tujuan dan maksud penelitian yang akan dilakukan.
- d. Memberitahu bidan agar mengisi identitas lengkap terlebih dahulu.
- e. Mengisi ceklist saat bidan melakukan pemeriksaan ANC.

Check list berisi tentang pelaksanaan ANC terintegrasi.

Jika dilaksanakan mendapat nilai 1 dan jika tidak dilaksanakan maka akan mendapat nilai 0.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi daftar Check list pelaksanaan ANC terintegrasi
(Yusninawati, 2013)**

No	Pelaksanaan antenatal care terintegrasi	No item	Jumlah
1	Maternal Neonatal Tetanus Elimination	1, 2	2
2	Antisipasi Defisiensi Gizi dalam Kehamilan	3, 4, 5	3
3	Pencegahan dan pengobatan IMS/ISK dalam kehamilan	6, 7	2
4	Eliminasi sifilis kongenital dan frambusia	8, 9, 10	3
5	Pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi	11, 12	2
6	Pencegahan malaria dalam kehamilan	13, 14	2
7	Penatalaksanaan TB dalam kehamilan dan kusta	15	1
8	Pencegahan kecacangan dalam kehamilan	16	1
9	Peningkatan intelegensia janin pada kehamilan	17, 18	2
Jumlah			18

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2012). Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan ceklist yang akan digunakan untuk penelitian adalah murni adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Yusnina, 2013 yang berjudul “ Pelaksanaan ANC Terintegrasi Dalam Penanganan

Deteksi Dini Komplikasi Pada Ibu Hamil”. Dan sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya di Puskesmas Sewon I Bantul dan hasilnya ada 20 pertanyaan dan ada dua pertanyaan yang tidak digunakan.

b. Uji reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. *Check list* sudah diujikan oleh peneliti sebelumnya dan hasilnya adalah 0,918 dan bernilai positif yaitu $>0,514$.

2. Metode pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data secara langsung dan menggunakan data sekunder yaitu dengan mengambil data dari register sejak tahun 2013 sampai tahun 2016 di Puskesmas Jetis I pada bulan Februari. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan check list dengan 18 item pertanyaan yang akan diisi oleh responden langsung dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala dari sasaran pengamatan (Notoatmojo, 2012). Check list diisi dengan cara memberi tanda centang kolom dilakukan jila dilakukan dan memberi centang tidak dilaksanakan jika tidak dilaksanakan.

G. Analisa dan Metode Statistik

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu teknik dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan sesudah data dari lapangan terkumpul. Data terbagi menjadi dua yaitu data lapangan (data mentah) dan data jadi (Satori dan Komarinah, 2010).

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah

mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan maka peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Menurut Notoatmojo (2010) proses pengolahan data ini melalui thap-tahap sebagai berikut :

a) *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan isian check list apakah jawaban yang ada di dalam check list sudah lengkap dan jelas.

b) *Coding*

Dilakukan setelah check list disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data angka atau bilangan. Setelah semua checklist disunting selanjutnya dilakukan pengkodean.

Pelaksanaan Baik : kode 1

Pelaksanaan cukup : kode 2

Pelaksanaan kurang : kode 3

c) *Skoring*

Memberi skor pada data yang sudah terkumpul kemudian di beri skor

Dilaksanakan : “1”

Tidak dilaksanakan : “0”

c) *Transferring*

Memindah hasil perhitungan presentase ke dalam tabel distribus frekuensi.

d) *Pembersihan data*

Pembersihan data adalah proses pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Semua variabel yang dianalisis secara deskriptif menghitung dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah item pertanyaan

100 : bilangan tetap

Kemudian menentukan kedudukan setiap item dari nilai yang diperoleh dengan rentang nilai :

Nilai 76-100% : Pelaksanaan baik

Nilai 56-75% : Pelaksanaan cukup

Nilai <56% : Pelaksanaan kurang

(Riyanto dan Budiman, 2013)

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Dalam penelitian ini peneliti tidak memaksa responden tetapi sukarela dari responden sendiri.

2. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam menjaga identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberi kode.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti dengan cara kuesioner disimpan dalam tempat yang terkunci dan pemusnahan dengan cara dibakar.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Penelitian dimulai dengan membuat jadwal kerja dan membuat surat permohonan studi pendahuluan.

- a) Sejalan dengan penyusunan proposal, pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin studi pendahuluan ke bagian LPPM pada tanggal 12 Januari 2017.
- b) Menyebarkan surat izin studi pendahuluan yang dikeluarkan oleh LPPM ke BAPPEDA Bantul yang selanjutnya membagikan surat tembusan sesuai yang ditujukan pada tanggal 16 Januari 2017.
- c) Setelah proposal selesai disusun dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan tanggal 9 Februari 2017 dan memperbaiki proposal dari tanggal 10 Februari sampai 20 Maret 2017.
- d) Setelah seminar proposal selesai dan memperoleh persetujuan untuk dilakukan penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian LPPM pada tanggal 17 April 2017.
- e) Menyebarkan surat izin peneliti yang dikeluarkan oleh LPPM ke BAPPEDA Bantul yang selanjutnya membagikan surat tembusan sesuai yang ditujukan pada tanggal 19 April 2017.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 April sampai 5 Mei 2017 di Puskesmas Jetis I Bantul, checklist dan observasi dilakukan oleh peneliti, dan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Setelah mendapatkan calon responden peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada tanggal 19 April 2017.
- b) Penelitian dilakukan saat bidan melakukan ANC yaitu setiap hari selasa dan kamis dan mendapatkan 2 responden setiap penelitian pada tanggal 20 April 2017, 25 April 2017, 27 April 2017, 2 Mei 2017 dan 4 Mei 2017.
- c) Membagikan *informed consent* jika calon responden bersedia menjadi responden penelitian dan dipersilahkan untuk menandatangani.
- d) Setelah semua daftar pernyataan dalam ceklist sudah diisi oleh peneliti, maka peneliti mengumpulkan kembali ceklist penelitian tersebut dan melakukan terminasi dengan responden.

3. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan metode komputersasi pada tanggal 7 Mei 2017. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian dan kesimpulan pada tanggal 8 Mei 2017. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk melakukan seminar hasil.